

Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Gaya Kepemimpinan Dan Good Governance Terhadap Kinerja Pemerintahan Desa Panggungrejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung

Ferdy Bagas Cahyono , Amin Tohari , Sugeng

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Email : ferdybagasc99@gmail.com

Abstract This research aims to analyze the influence of participation in budget preparation, leadership style, and good governance on the performance of the Panggungrejo Village government, Kauman District, Tulungagung Regency. This research uses a quantitative approach, with a casual research technique. Data collection was carried out using a questionnaire. The population and sample were all village officials at the Panggungrejo Village Office and analyzed using multiple linear regression with SPSS software. Researchers used statistical tests (F test) and partial tests (t test). The results of the F test show a significance figure of $0.000 < 0.005$, which means that these three variables have a significant effect on the performance of the village government. The results of the partial test (t) show a significance figure of $0.004 < \text{sig. } 0.05$ on X1 which means there is an influence of budget preparation on the performance of the village government, $0.364 < 0.05$ on X2 which means that budget preparation and good governance have a significant influence on village government performance, while leadership style does not have a significant influence on village government performance. So, if these variables increase, government performance will also increase.

Keywords: Participation in Budget Preparation, Leadership Style, Good Governance

Abstraksi Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, gaya kepemimpinan, dan good governance terhadap kinerja pemerintah Desa Panggungrejo Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis teknik penelitian kasualitas. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Populasi dan sampel yaitu seluruh perangkat Desa di Kantor Desa Panggungrejo dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan software SPSS. Peneliti menggunakan uji statistik (uji F) dan uji parsial (uji t). Hasil dari uji F menunjukkan hasil angka signifikansi $0.000 < 0.005$, yang berarti bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah desa. Hasil uji parsial (t) menunjukkan hasil angka signifikansi $0.004 < \text{sig. } 0.05$ pada X1 yang berarti adanya pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja pemerintah desa, $0.364 < 0.05$ pada X2 yang berarti tidak adanya pengaruh pada gaya kepemimpinan terhadap kinerja pemerintah desa, dan $0.004 < 0.05$, yang berarti adanya pengaruh pada good governance terhadap kinerja pemerintah desa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran dan good governance berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah desa, sementara gaya kepemimpinan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pemerintah desa. Jadi, apabila variabel tersebut memiliki peningkatan maka kinerja pemerintah juga akan ikut meningkat.

Kata Kunci: Partisipasi Penyusunan Anggaran, Gaya Kepemimpinan, Good Governance

PENDAHULUAN

Gaya kepemimpinan adalah standar perilaku yang diadopsi seseorang ketika mencoba mempengaruhi perilaku orang lain atau bawahan. Seorang pemimpin adalah seseorang yang memiliki program dan berperilaku dengan cara atau gaya tertentu terhadap anggota kelompok. Kepemimpinan berperan sebagai kekuatan dinamis yang memotivasi, memotivasi dan mengkoordinasikan organisasi bisnis untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan adalah proses bertindak yang dirancang untuk menggerakkan orang lain dengan memimpin, mengarahkan dan mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu untuk mencapai apa yang diinginkan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan adalah cara pemimpin mempengaruhi, mengarahkan, memotivasi dan membimbing bawahannya dengan cara tertentu agar mereka dapat melaksanakan tugas secara efektif dan efisien (Siagian

Received Agustus 30, 2023; Revised September 2, 2023; Accepted Oktober 11, 2023

* Ferdy Bagas Cahyono, ferdybagasc99@gmail.com

& Khair, 2018).

Kinerja adalah kemampuan untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan hasil pekerjaan. Banyak kejanggalan yang terjadi dalam pelaksanaan pelayanan yang diberikan oleh pejabat pemerintah Indonesia, yang berujung pada kekecewaan dan hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah itu sendiri. Baik buruknya kinerja pejabat publik dapat ditentukan oleh beberapa faktor, dengan mempertimbangkan dua faktor, yaitu penerapan prinsip-prinsip *good governance* dan komitmen organisasi. Sebuah studi menemukan bahwa empat elemen tata kelola organisasi yang baik, yaitu akuntabilitas, transparansi, keadilan dan partisipasi, berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Meningkatnya pengetahuan masyarakat dan dampak globalisasi membuat masyarakat banyak menuntut pemerintah dalam hal *good governance*. Ini disebut pemerintahan yang baik. Konsep *good governance* memiliki pengaruh dan peran yang sangat penting dalam kinerja pegawai pemerintahan. Karena itu, ada reaksi yang sangat kuat terhadap pemerintahan yang baik, dan pejabat pemerintah sangat memperhatikannya. Tata pemerintahan yang baik sering dipahami sebagai pemerintahan yang baik atau pelaksanaan manajemen pembangunan yang sesuai dengan prinsip demokrasi yang sehat dan bertanggung jawab serta pasar yang efisien, untuk menghindari salah alokasi dana investasi dan mencegah korupsi baik di tingkat politik maupun administrasi, serta disiplin anggaran yang harus diperhatikan. Dengan menciptakan kerangka hukum dan kebijakansasi (Indriana & Nasrun, 2019).

TINJAUAN PUSTAKA

Penyusunan Anggaran

Anggaran merupakan bagian penting dalam suatu organisasi baik sektor publik maupun perusahaan. Anggaran adalah rencana kegiatan organisasi yang dinyatakan dalam satuan moneter untuk menunjukkan kegiatan apa yang akan dilakukan oleh perusahaan. Anggaran memiliki fungsi-fungsi yang sama dengan manajemen yaitu fungsi perencanaan (planning), fungsi pelaksanaan (actuating), dan fungsi pengawasan (controlling). Anggaran sebagai alat manajemen dalam pelaksanaan fungsinya Anggaran adalah pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial, sedangkan penganggaran adalah proses atau metode untuk mempersiapkan suatu anggaran. Anggaran adalah salah satu komponen penting dalam perencanaan melihat ke masa depan, menentukan kegiatan apa yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan, pengendalian dilakukan dengan tujuan supaya kegiatan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik sehingga dapat mencapai target atau tujuan yang ingin dicapai. Dengan menerjemahkan

keseluruhan strategi ke dalam rencana dan tujuan organisasi, maka dibutuhkan sebuah anggaran (Cahyadi et. al, 2019).

Partisipasi Penyusunan Anggaran

Partisipasi anggaran merupakan kegiatan yang mempunyai otoritas dalam penyusunan anggaran untuk mempersiapkan dan mengevaluasi berbagai alternatif serta tujuan anggaran. Adanya keterlibatan dalam proses perumusan tujuan anggaran sampai disetujui tersebut, akan mendorong pihak yang terlibat untuk bertanggungjawab terhadap masing-masing tugas sehingga meningkatkan kinerjanya agar dapat mencapai sasaran atau target, karena kinerja dinilai berdasarkan pencapaian target anggaran (Umami, 2020).

Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain atau bawahan. Seorang pemimpin merupakan seorang yang memiliki satu program dan yang berperilaku secara bersama-sama dengan anggota kelompok dengan menggunakan cara atau gaya tertentu. Kepemimpinan mempunyai peran sebagai kekuatan dinamik yang mendorong, memotivasi dan mengkoordinasikan perusahaan organisasi dalam mencapai suatu tujuan. Kepemimpinan adalah suatu proses kegiatan seseorang untuk menggerakkan orang lain dengan memimpin, membimbing, mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu agar dicapai hal yang diinginkan (Siagian & Khair, 2018).

Good Governance

Good governance sering diartikan suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab dengan suatu prinsip demokrasi dan pasar efisien, penghindaran dari salah alokasi dana investasi dan pencegahan korupsi baik secara penciptaan legal and political frameworks bagi tumbuhnya aktivitas usaha (Indriana & Nasrun, 2019).

Kinerja Pemerintah Desa

Pemerintahan Desa, didalam Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 Tentang Desa, pasal 1 ayat (6) menyebutkan bahwa pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

METODE PENELITIAN

Teknik Penelitian

Teknik penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausalitas. Menurut Sugiyono (2019) Penelitian Kausalitas adalah penelitian yang bersifat sebab akibat antara variabel yang mempengaruhi dengan variabel yang dipengaruhi.

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Berdasarkan judul penelitian diatas, penelitian ini dilakukan pada instansi pemerintah yang berada di Kantor Desa Panggungrejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah semua perangkat Desa di Kantor Desa Panggungrejo.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan penelitian ini adalah 4 bulan terhitung mulai bulan April 2023 sampai dengan bulan Juli 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Alat analisa yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan data penelitian yang digunakan adalah data primer, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan dalam penggunaan model regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas residual, tidak adanya multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

1) Analisis Statistik

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui data penelitian yang diperoleh terdistribusikan normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov – Smirnov Test*, dengan taraf sig 0,05 atau 5%. Jika signifikan yang dihasilkan $> 0,05$ apabila nilai sig $< 0,05$ maka dapat disimpulkan data tidak terdistribusi normal.

Tabel 1.1 Hasil Uji Normalitas

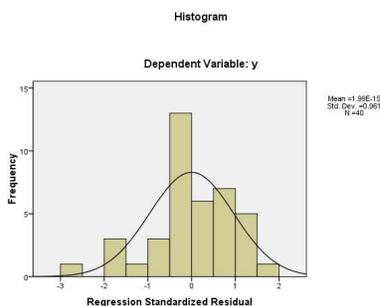
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.63001657
Most Differences	Extreme Absolute	.124
	Positive	.060
	Negative	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		.785
Asymp. Sig. (2-tailed)		.569
a. Test distribution is Normal.		

Hasil uji normalitas berdasarkan tabel *Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,569 lebih besar dari 0,05 atau 5%. Kesimpulan adalah data dari variabel-variabel tersebut terdistribusi normal.

2) Analisis Grafik

Pengujian analisis menggunakan grafik adalah dengan melihat grafis histogram maupun *probability plot*. Karena model regresi yang baik akan mendistribusikan data secara normal atau dengan mendekati normal. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai yang dihasilkan berada di interval -2 dan 2. Menurut Santoso (2015) Grafik histogram dapat disimpulkan normal apabila distribusi pada data berbentuk lonceng yaitu tidak condong ke kanan maupun ke kiri”

Hasil pada uji normalitas dengan mengamati grafik histogram dapat dilihat dalam gambar di bawah ini :



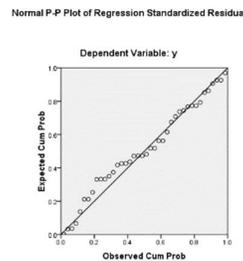
Gambar 1 Grafik Histogram

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa berdistribusi normal, karena membentuk pola yang tidak condong ke kanan maupun kek kiri. Metode lain yang dapat digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi secara normal adalah dengan melihat *probability plot*. Karena apabila data normal, maka garis pada data yang sesungguhnya akan membentuk mengikuti garis diagonal.

Menurut Ghozali (2018) untuk menganalisis data yang berdistribusi secara normal pada

grafik *probability plot* yaitu dengan melihat sebagai berikut:

- 1) Data berdistribusi secara normal jika data titik tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah pada garis diagonal.
- 2) Data tidak berdistribusi normal jika data jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah pada garis diagonal. Uji normalitas dengan *probability plot* dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2 Normal Probability Plot

Gambar di atas dapat menunjukkan bahwa data dapat terdistribusi dengan normal karena semua distribusi data sudah pada garis diagonalnya. Akan tetapi, apabila dilihat pada gambar terdapat beberapa titik yang tidak mendekati garis diagonal. Namun keadaan tersebut dapat dikategorikan normal karena titik yang mengikuti garis diagonal dan tidak tersebar terlalu jauh

Uji Multikolinearitas

Cara menguji yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat besarnya nilai VIF. Jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 1.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Partisipasi Penyusunan Anggaran	.285	3.505
	Gaya Kepemimpinan	.452	2.210
	Good Governance	.310	3.228

a. Dependent Variable: Kinerja Pemerintah Desa

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa koefisien VIF variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran (X_1) sebesar 3.505; Gaya Kepemimpinan (X_2) sebesar 2.210; dan *Good Governance* (X_3) sebesar 3.228. Masing-masing nilai $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan tidak ada kasus multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Pada pengujian Heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan meregresi uji absolut

residual dengan variabel bebas yang digunakan. Jika nilai $Sig > \alpha$ 0,05 maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 1.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.068	.293
	Partisipasi Penyusunan Anggaran	1.584	.122
	Gaya Kepemimpinan	-1.457	.154
	Good Governance	-.367	.716

a. Dependent Variable: ABSRES

Tabel 1.3 menunjukkan variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran (X_1) nilai probabilitas (Sig) lebih besar dari pada dari $\alpha = 0.05$ ($0,122 > 0,005$). Maka, variabel bebas Partisipasi Penyusunan Anggaran tidak signifikan terhadap variabel absolute residual (ABSRES). Berlaku juga untuk variabel independent Gaya Kepemimpinan dan *Good Governance* yang dimana menunjukkan hasil angka 0,154 dan 0,716 yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Kesimpulan yang didapatkan adalah model regresi linier bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Linier Berganda

Dari hasil uji *Coefficient* pada output SPSS terdapat tiga variabel independen yaitu Partisipasi Penyusunan Anggaran, Gaya Kepemimpinan, dan *Good Governance* yang terdapat pada table berikut:

Tabel 1.4 Hasil Analisis Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	4.598	1.690	
	Partisipasi Penyusunan Anggaran	.240	.078	.433
	Gaya Kepemimpinan	.074	.080	.104
	Good Governance	.462	.150	.418

a. Dependent Variable: Kinerja Pemerintah Desa

Berdasarkan table 1.4 diatas, maka dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,598 + 0,240X_1 + 0,074X_2 + 0,462X_3$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Nilai a sebesar 4,598 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel Kinerja Pemerintahan Desa (Y) belum dipengaruhi oleh variabel lainnya, yaitu variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran (X_1), Gaya Kepemimpinan (X_2), dan *Good Governance* (X_3). Jika

variabel independen tidak ada, maka variabel kinerja pemerintahan desa tidak mengalami perubahan.

2. b1 (nilai koefisien regresi X_1) sebesar 0,240 menunjukkan bahwa variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran mempunyai Pengaruh positif terhadap Kinerja Pemerintah Desa yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel partisipasi penyusunan anggaran, maka akan meningkatkan kinerja pemerintahan desa sebesar 0,240 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti.
3. b2 (nilai koefisien regresi nilai X_2) sebesar 0,074 menunjukkan bahwa variabel Gaya Kepemimpinan mempunyai Pengaruh positif terhadap Kinerja Pemerintah Desa yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel gaya kepemimpinan, maka akan meningkatkan kinerja pemerintahan desa sebesar 0,074 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti.
4. b3 (nilai koefisien regresi X_3) sebesar 0,462 menunjukkan bahwa variabel *Good Governance* mempunyai Pengaruh positif terhadap Kinerja Pemerintah Desa yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel *good governance*, maka akan meningkatkan kinerja pemerintahan desa sebesar 0,462 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Kekuatan Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari besaran nilai R^2 yang berada diantara 0 dan 1.

Tabel 1.5 Koefisien Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891 ^a	.794	.777	.656

a. Predictors: (Constant), *Good Governance*, Gaya Kepemimpinan, Partisipasi Penyusunan Anggaran

b. Dependent Variable: Kinerja Pemerintah Desa

Tabel diatas menunjukkan nilai koefisien korelasi R dan nilai koefisien determinasi (adjusted R Square). Dimana R menjelaskan bahwa variabel independen (X) dalam menerangkan variasi terhadap variabel dependen (Y). Sesuai dengan hasil koefisien korelasi sebesar 89,1% yang dapat artikan bahwal Variabel X (Partisipasi Penyusunan Anggaran, Gaya Kepemimpinan dan *Good Governance*) terhadap variabel Y (kinerja Pemerintahan Desa).

Selanjutnya pada nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,794, yang artinya Pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 79,4%.

Pengujian Hipotesis

Uji Statistik F

Bertujuan untuk mengetahui Pengaruh variabel independen, yaitu Partisipasi Penyusunan Anggaran, Gaya Kepemimpinan dan *Good Governance* terhadap variabel dependen Kinerja Pemerintah Desa secara simultan. Jika hasil analisis menunjukkan nilai *sig* F < 0,05 maka terdapat Pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 1.6 Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59.620	3	19.873	46.217	.000 ^a
	Residual	15.480	36	.430		
	Total	75.100	39			

a. Predictors: (Constant), *Good Governance*, Gaya *Kepemimpinan*.

Partisipasi Penyusunan Anggaran

b. Dependent Variable: Kinerja *Pemerintah* Desa

Berdasarkan hasil tabel 1.6 menunjukkan variabel independen secara simultan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Angka signifikansi kurang dari 0,05, maka variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran, Gaya Kepemimpinan dan *Good Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pemerintah Desa.

Uji t (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan tujuan untuk dapat mengetahui apakah terdapat Pengaruh secara parsial Partisipasi Penyusunan Anggaran, Gaya Kepemimpinan dan *Good Governance* terhadap Kinerja Pemerintahan Desa.

Tabel 1.7 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.720	.010
	<i>Partisipasi Penyusunan Anggaran</i>	3.058	.004
	Gaya <i>Kepemimpinan</i>	.920	.364
	<i>Good Governance</i>	3.077	.004

a. Dependent Variable: Kinerja *Pemerintah* Desa

Berdasarkan tabel 1.7 maka dapat dijelaskan Pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. $H_1: 0,004 < sig$ 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga Partisipasi Penyusunan Anggaran (X_1) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Pemerintah Desa (Y).
2. $H_2: 0,364 < sig$ 0,05 maka H_0 diterima, sehingga Gaya Kepemimpinan (X_2) secara parsial

tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Pemerintah Desa (Y).

3. $H_3: 0,004 < sig 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga *Good Governance* (X_3) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Pemerintah Desa (Y).

Pembahasan

1. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Pemerintahan Desa Panggungrejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.

Hasil dalam pengujian pada penelitian yang telah dilakukan secara parsial. Hasilnya, variable Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Pemerintah Desa dibuktikan dengan hasil uji t sebesar $0,004 < sig 0,005$. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang pertama (H_1) menyatakan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh secara parsial terhadap kinerja Pemerintah Desa Panggungrejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.

2. Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pemerintahan Desa Panggungrejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.

Hasil dalam pengujian pada penelitian yang telah dilakukan secara parsial. Hasilnya, variable Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pemerintah Desa dibuktikan dengan hasil uji t sebesar $0,364 > sig 0,005$. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang kedua (H_2) menyatakan bahwa Gaya Kepemimpinan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja Pemerintahan Desa Panggungrejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil dengan hasil penelitian Widyarningsih et al. (2020) yang menyatakan gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja perangkat desa. Dalam hal ini penggunaan gaya kepemimpinan yang tidak tepat akan menurunkan kinerja pemerintah desa.

3. Pengaruh *Good Governance* Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Panggungrejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung

Hasil dalam pengujian pada penelitian yang telah dilakukan secara parsial. Hasilnya, variable *Good Governance* terhadap kinerja Pemerintahan Desa dibuktikan dengan hasil uji t sebesar $0,004 < sig 0,005$. Maka dari itu hipotesis yang ke tiga (H_3) menyatakan bahwa *Good Governance* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja Pemerintahan Desa Panggungrejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.

KESIMPULAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Gaya Kepemimpinan Dan *Good Governance* Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Panggungrejo

Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. Dari hasil pengujian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja Pemerintah Desa.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Pemerintahan Desa.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Good Governance* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pemerintahan.

Saran

Saran yang diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti harus memperhatikan segala aspek serta menghindari segala kemungkinan yang tidak diinginkan agar penelitian dapat dilakukan sesuai dengan rencana. Selain itu, ada baiknya peneliti tidak hanya menggunakan metode angket atau penyebaran kuisioner, tetapi juga bisa menambahkan metode wawancara untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan partisipasi penyusunan anggaran, gaya kepemimpinan, dan *good governance* terhadap kinerja pemerintah desa untuk mencapai tujuan organisasi yang baik dan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, I. B. S. & Supadmi, N. L. (2019). Pengaruh Partisipasi Penganggaran, Informasi Asimetri, Komitmen Organisasi, dan Ketidakpastian Lingkungan pada Senjangan Anggaran. *E-Jurnal Akuntansi*, 966. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p05>
- Indriana, & Nasrun, M. (2019). *Pengaruh Good Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan*.
- Siagian, T., & Khair. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo, Ed.; Edisi Kedua). Penerbit Alfabeta.
- Umami, R. (2020). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(1), 96. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i1.1413>